

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting untuk dikuasai. Dengan menulis seseorang dapat menyampaikan gagasan tanpa batasan ruang dan waktu. Untuk itu kemampuan menulis perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh. Nurgiyantoro (2010: 422) aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi menyimak, berbicara, dan membaca. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, baik sekolah negeri maupun swasta, siswa dituntut untuk terampil menulis. Adanya kompetensi menulis akan membuat siswa menjadi terlatih untuk menuangkan ide/ pikiran dan informasi dalam wacana tulis berbentuk teks deskripsi, narasi, eksposisi, persuasi dan argumentasi, ringkasan/ rangkuman, laporan, karya ilmiah, makalah, berbagai bentuk surat ataupun puisi. Tarigan berpendapat bahwa keterampilan menulis erat sekali hubungannya dengan keterampilan lain. Apabila kita melihat pendapat tersebut, memang keterampilan menulis tidak bisa dipisahkan dari keterampilan lainnya seperti keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca.

Keterampilan menulis merupakan sebuah kegiatan yang kompleks, sehingga untuk menguasainya memerlukan latihan yang intensif. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Chaedar Alwasilah (2005: 43) bahwa kemampuan menulis bisa dikembangkan lewat latihan, dengan latihan yang intensif siswa berlatih dan terus berlatih dan tanpa mereka sadari mereka telah mempunyai kemampuan menulis. Siswa tidak akan menjadi penulis yang baik kalau hanya dicekoki dengan berondongan teori menulis.

Latihan-latihan menulis yang dalam hal ini akan dimotori oleh guru, tentunya memerlukan pendekatan, strategi, metode, teknik, serta model bahkan media yang tepat. Pemilihan metode dalam pembelajaran bahasa oleh guru

tentunya berperan sangat besar, karena jika metode yang dipilih kurang tepat maka bukan tidak mungkin tujuan pembelajaran yang sejak awal dicanangkan harus dicapai, sama sekali tidak tersentuh.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VIII semester satu, salah satu standar kompetensi untuk keterampilan menulis yaitu melalui kegiatan menulis puisi. Menulis puisi perlu diakrabkan dengan siswa karena menulis puisi merupakan kegiatan menulis yang paling sederhana jika dibandingkan menulis cerpen atau novel. Puisi merupakan gerbang bagi siswa untuk mengenal lebih jauh tentang dunia menulis karena menulis puisi bisa diawali dengan kegiatan mencurahkan perasaan. Namun, walaupun menulis puisi digolongkan sebagai kegiatan menulis yang sederhana bukan berarti dalam kegiatan menulis puisi tidak ada kesulitan-kesulitan atau hambatan-hambatan yang ditemukan. Ada beberapa hal yang menjadi kendala siswa dalam menulis puisi seperti masalah pemilihan kata (diksi), pemilihan ide (imajinasi), dan bahasa figuratif (majas).

Kesukaran pencapaian ide (imajinasi), pemilihan diksi yang tepat hingga pemilihan media pembelajaran yang sesuai dan menarik dalam menulis puisi membangkitkan motivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan memberikan pembelajaran menulis puisi yang menarik dan mudah kepada siswa.

Hal lain yang menjadi permasalahan yakni siswa tidak dikenalkan sebelumnya oleh guru berbagai jenis puisi, sehingga siswa menulis tanpa mengetahui jenis apa puisi yang ditulisnya. Guru hendaknya memperkenalkan jenis-jenis puisi kepada siswa dengan demikian sejak dini siswa mampu menentukan arahnya dalam menulis puisi.

Dalam Waluyo (2000: 135) dipaparkan berbagai jenis puisi, di antaranya puisi naratif (balada, romansa, epik, dan syair), puisi lirik (elegi, ode dan serenada), dan puisi deskriptif (satire, kritik sosial, dan puisi-puisi impresionistik). Beragam jenis puisi ini dapat dipilih guru dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dengan mempertimbangkan hal-hal terkait dengan pembelajaran di

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antaranya tingkat pendidikan/ kelas, kurikulum (standar kompetensi dan kompetensi dasar) minat siswa dan lain sebagainya.

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Pada umumnya anak yang sedang menempuh pendidikan di kelas VIII merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju remaja. Pada masa ini anak lebih menyukai hal-hal baru, menarik dan menyenangkan. Masa transisi inilah biasanya guru dituntut bekerja lebih ekstra dalam merancang sebuah pembelajaran yang menarik agar siswa selalu bergairah dan bersemangat dalam pembelajaran.

Berpedoman pada kompetensi dasar menulis puisi pada siswa kelas VIII semester dua penulis memfokuskan pembelajaran menulis puisi pada jenis puisi naratif (epik). Puisi epik merupakan puisi yang menceritakan tentang kepahlawanan. Penulis memilih puisi epik dalam penelitian ini pun didasarkan pada kenyataan rendahnya semangat nasionalisme dan cinta tanah air para generasi muda saat ini. Dengan demikian, melalui pembelajaran menulis puisi epik ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa secara utuh.

Agar pembelajaran menulis puisi epik pada siswa kelas VIII menjadi sebuah pembelajaran menyenangkan dan menarik, penulis memanfaatkan media film. Media film yang digunakan yakni film R. A. Kartini karya Sjumandjaja. Pemilihan media film tersebut diharapkan dapat merangsang imajinasi siswa terkait dengan puisi epik, sehingga mempermudah siswa dalam pencapaian ide, pemilihan kata/ diksi, pengimajian/ citraan, hingga gaya bahasa/ majas dalam menulis puisi.

Dalam memperkaya penelitian ini, selain penggunaan media film untuk merangsang siswa dalam menulis puisi epik, penulis pun menerapkan strategi untuk menjadikan siswa termotivasi dalam pembelajaran menulis yang akan dilaksanakan. Strategi yang digunakan yakni strategi motivasional *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) yang makna dalam Indonesiannya secara berurutan, yakni percaya atau yakin, relevansi, perhatian atau minat, penilaian, dan kepuasan. Strategi ini merupakan modifikasi dari strategi *ARCS* (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yang dikembangkan oleh

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keller dan Kopp (1987: 289). Penerapan strategi motivasional *ARIAS* dalam pembelajaran menulis puisi epik dengan penggunaan media film R. A. Kartini karya Sjumandjaja ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran menulis puisi yang menyenangkan hingga terlaksananya tujuan pembelajaran yang diinginkan, serta mampu membentuk karakter siswa secara utuh.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, akhirnya buah pemikiran penulis bermuara pada sebuah judul penelitian yakni

**Penerapan Strategi Motivasional *ARIAS* Berorientasi Karakter dalam Pembelajaran Menulis Puisi Epik dengan Menggunakan Media Film R. A. Kartini**

**B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk diteliti. Beberapa hal tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi epik;
2. siswa mengalami kesulitan dalam pencapaian ide, pemilihan kata (diksi), pengimajian (citraan), dan gaya bahasa (majas) dalam menulis puisi epik;
3. penggunaan pendekatan, strategi, metode, teknik, model, ataupun media dalam pembelajaran menulis puisi epik yang belum memberikan solusi bagi siswa.

**C. Rumusan Masalah Penelitian**

Penelitian ini perlu perumusan masalah agar penelitian yang dilakukan penulis lebih terarah. Penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah profil kemampuan menulis puisi epik siswa kelas VIII SMP *Khadijah Islamic School*?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis puisi epik siswa kelas VIII SMP *Khadijah Islamic School* dengan menggunakan strategi motivasional *ARIAS* berorientasi karakter serta media film R. A. Kartini karya Sjumandjaja?

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL *ARIAS* BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Apakah penerapan strategi motivasional *ARIAS* berorientasi karakter dengan menggunakan media film R. A. Kartini karya Sjumandjaja efektif dalam pembelajaran menulis puisi epik pada siswa kelas VIII *SMP Khadijah Islamic School*?
4. Bagaimana motivasi siswa kelas VIII *SMP Khadijah Islamic School* terhadap pembelajaran menulis puisi epik dengan penerapan strategi motivasional *ARIAS* berorientasi karakter serta penggunaan media film R. A. Kartini karya Sjumandjaja?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. mendeskripsikan kemampuan awal siswa kelas VIII *SMP Khadijah Islamic School* dalam menulis puisi epik;
2. mendeskripsikan proses pembelajaran pembelajaran menulis puisi epik siswa kelas VIII *SMP Khadijah Islamic School* dengan strategi motivasional *ARIAS* menggunakan media film R. A. Kartini karya Sjumandjaja;
3. mengukur keefektifan strategi motivasional *ARIAS* dengan menggunakan media film R. A. Kartini karya Sjumandjaja dalam pembelajaran menulis puisi epik siswa kelas VIII *SMP Khadijah Islamic School*;
4. mengukur motivasi siswa kelas VIII *SMP Khadijah Islamic School* terhadap pembelajaran menulis puisi epik dengan penerapan strategi motivasional *ARIAS* berorientasi karakter.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Jika seluruh tujuan di atas tercapai, maka penelitian ini akan memberikan manfaat teoretis dan praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mencari alternatif dalam pembelajaran menulis puisi epik. Penelitian ini pun akan

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menguatkan berbagai teori menulis, teknik serta pengetahuan mengenai strategi motivasional sehingga pembelajaran menulis puisi epik siswa dapat bermanfaat, diterima dan diserap dengan baik oleh siswa. Penguatan serta dukungan terhadap teori tersebut dapat dijadikan dasar pengembangan dan penelitian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan media pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dan merangsang motivasi siswa dalam menulis. Selain itu, penulis berharap penelitian ini mampu memberikan kontribusi lebih bagi dunia pendidikan khususnya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Bagi pengajar (guru) penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sebuah alternatif dalam melakukan pembelajaran bahasa dan sastra di kelas, sehingga akan tercipta proses belajar mengajar yang lebih memotivasi siswa, aktif, produktif variatif dan menyenangkan.

Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dan sebagai motivator untuk melakukan penelitian selanjutnya demi perbaikan mutu pendidikan.

Selain itu, tujuan penelitian ini agar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih mantap, membuktikan kemampuan siswa dalam menulis puisi epik dan meningkatkan motivasi/ minat belajar siswa.

## F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan pengertian terhadap judul penelitian, maka istilah-istilah dalam judul dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa menulis puisi epik berorientasi karakter yakni bagaimana siswa mampu mengembangkan imajinasi/ ide hingga menghasilkan sebuah puisi yang menceritakan tentang kepahlawanan/ seseorang yang memiliki kehebatan yang masyur dan objektif, biasanya berdasarkan peristiwa dalam sejarah, serta mengandung/ mencerminkan nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab. Kemampuan siswa menulis

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

puisi epik berorientasi karakter diukur melalui penilaian yang yang dirancang berdasarkan teori puisi. Beberapa aspek penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi epik di antaranya: diksi, citraan, gaya bahasa, tema dan amanat. Pada penilaian diksi, siswa diarahkan untuk mampu menggunakan diksi yang padu, variatif, ekspresif, serta mengandung nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab. Selain penggunaan diksi puisi epik, siswa juga harus menunjukkan pengimajian yang memuat unsur-unsur visual, auditif, taktilis, olfaktif, padu dengan konteks puisi epik, mengandung keindahan/ estetika dan mencerminkan nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab. Aspek pengukuran yang ketiga dalam pembelajaran menulis puisi epik yakni penggunaan gaya bahasa/ majas, majas yang digunakan siswa harus memiliki nilai estetika, memberikan daya ungkap puisi epik, padu dengan tema, konsep dan kriteria puisi epik, serta mengandung nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab. Aspek penilaian keempat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi epik adalah tema. Tema yang digunakan dalam menulis puisi siswa haruslah sesuai dengan konsep dan kriteria puisi epik, selain itu tema haruslah padu dengan konteks dan substansi puisi epik, mengungkapkan/ menggunakan subjek permasalahan yang menunjukkan ciri kepahlawanan yang objektif, serta mengandung/ mencerminkan nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab. Aspek penilaian yang terakhir adalah amanat. Amanat dalam puisi haruslah padu dengan tema dan substansi puisi epik, menambah daya ungkap pada puisi epik, mencerminkan nilai keteladanan dan dapat dipahami dengan baik serta mengandung nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab.

2. Strategi motivasional *ARIAS* berorientasi karakter dalam pembelajaran menulis puisi epik yakni strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi epik.

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran menulis puisi epik tersebut diharapkan dapat menumbuhkan karakter-karakter positif pada siswa. Strategi motivasional *ARIAS* terdiri dari lima komponen, yakni *Assurance* (percaya atau yakin), *Relevance* (relevansi), *Interest* (perhatian atau minat), *Assesment* (penilaian), *Satisfaction* (kepuasan) adalah strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Setelah siswa termotivasi dalam pembelajran selanjutnya, yakni bagaimana pembelajaran dapat menanamkan karakter kepada siswa. Dalam Lickona (2013: 81) diungkapkan bahwa karakter terdiri dari nilai *operating*, nilai dalam tindakan, setiap orang berproses dalam karakternya masing-masing, seiring suatu nilai menjadi suatu kebaikan, suatu yang diadopsi batin dan dapat diandalkan untuk menanggapi situasi dengan cara yang menurut moral itu baik. Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter 2010 dalam (Syarbini, 2012: 7) disebutkan bahwa pendidikan karakter adalah “pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, dan pendidikan akhlak yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.” Karakter-karakter yang diharapkan ada pada siswa terkait pembelajaran menulis puisi epik ini, di antaranya disiplin, kerja keras, kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/ komunikatif, dan tanggung jawab. Pada pembelajaran menulis puisi epik karakter disiplin, kerja keras, bersahabat/ komunikatif di diterapkan pada siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, sedangkan karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan tanggung jawab diterapkan siswa pada proses menulis puisi yang tercermin melalui puisi epik yang dihasilkan.

3. Motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi epik berorientasi karakter dengan menggunakan media film R. A. Kartini, yakni bagaimana guru mampu menerapkan kelima komponen *ARIAS* yang telah diungkapkan di atas ke dalam pembelajaran menulis puisi epik, sehingga siswa termotivasi dalam

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melaksanakan proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas menulis puisi epik dengan baik. Berbagai kesulitan siswa dalam menulis puisi epik yang tertuang dalam identifikasi masalah penelitian, diharapkan mencapai solusi dengan adanya strategi motivasional *ARIAS* ini. Salah satu komponen *ARIAS* adalah *interest* (perhatian atau minat), untuk menarik perhatian/ minat siswa dalam menulis puisi epik, peneliti mengajukan media audiovisual (film) media audiovisual. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos dalam Daryanto, 2010: 4). Menurut Hamalik (1994:12), yang dimaksud dengan media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Media Audiovisual (film) adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Film yang digunakan dalam penelitian ini berjudul R. A. Kartini karya Sjumandjaja, diproduksi pada tahun 1984. Film ini dibintangi oleh Yeni Rachman, Bambang Hermanto dan Adi Kurdi. Film yang diangkat dari kisah nyata Kartini ini menceritakan tentang perjuangan Kartini dalam memertahankan hak-hak kaum perempuan pada masanya, perjuangan dalam memberantas kebodohan, membawa bangsa dan kaumnya pada masa keemasan. Dengan penggunaan media film ini, siswa diharapkan termotivasi dalam menulis puisi epik, mempermudah siswa dalam pencapaian ide menulis puisi epik, serta mampu mencontoh, mengembangkan dan mencerminkan nilai karakter kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air dan tanggung jawab seperti yang dicontohkan Kartini dalam film tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin melalui puisi epik yang dihasilkan.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Dewi Yanti, 2014

**PENERAPAN STRATEGI MOTIVASIONAL ARIAS BERORIENTASI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI EPIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM R. A. KARTINI KARYA SJUMANDJAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ha: Strategi motivasional *ARIAS* berorientasi karakter dengan menggunakan media film R. A. Kartini karya Sjumandjaja efektif meningkatkan kemampuan dan motivasi siswa kelas VIII SMP *Khadijah Islamic School* dalam pembelajaran menulis puisi epik.

Ho: Strategi motivasional *ARIAS* berorientasi karakter dengan menggunakan media film R. A. Kartini karya Sjumandjaja tidak efektif meningkatkan kemampuan dan motivasi siswa kelas VIII SMP *Khadijah Islamic School* dalam pembelajaran menulis puisi epik.